

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI telah memiliki kondisi iklim kelas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi dimensi iklim kelas yang secara umum mendapatkan kategori baik, sehingga hipotesis penelitian yaitu: “Terdapat Pengaruh Positif antara Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar” telah terbukti dan diterima. Sedangkan secara khusus peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Iklim kelas mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI dikategorikan baik. Kondisi ini dilihat dari: kekompakan mahasiswa, dukungan dosen, keterlibatan dalam perkuliahan, otonomi pembelajaran, arahan tugas dari dosen, kerjasama sesama mahasiswa dan kesetaraan.
2. Motivasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI tergolong dalam kriteria baik. Kondisi ini dilihat dari aspek motivasi belajar yang meliputi: memiliki keterlibatan dan kesungguhan dalam aktivitas belajar, mencari sumber pelajaran tambahan dan memiliki minat tertentu dalam aktifitas belajar, memiliki strategi untuk mencapai tujuan belajar dan penghargaan dalam aktivitas belajar, dorongan untuk memenuhi standar unggulan, komitmen dan optimis.
3. Iklim kelas berpengaruh cukup kuat dan positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI. Iklim kelas memberikan pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 30,1% dan sebesar 69,99% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor jasmaniah (fisiologis), faktor psikologis, faktor kematangan fisik maupun psikis, Faktor sosial, Faktor budaya dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa kondisi iklim kelas mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI berada dalam kategori baik. Selain itu motivasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI pun termasuk dalam kategori baik. Namun peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang didasari dari hasil temuan yang dapat bermanfaat bagi lembaga, maupun peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi Pihak Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI jenjang S1

Hasil penelitian mengenai iklim kelas mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI secara umum sudah menunjukkan kondisi yang baik. Namun, secara khusus perlu adanya peningkatan atau pengembangan yang lebih baik lagi dalam beberapa hal yaitu:

- a. Bagi Jurusan Administrasi Pendidikan, mengingat iklim kelas berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, maka tim *teaching* (dosen) hendaknya berusaha menciptakan iklim kelas yang kondusif baik dalam layanan pembelajaran, pengelolaan mahasiswa maupun pengelolaan fisik. Penciptaan iklim kelas yang kondusif juga dapat ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada lingkungan belajar, maka dari itu hendaknya perangkat Jurusan Administrasi Pendidikan juga meningkatkan iklim kelas yang berawal dari lingkungan kelas yang nyaman dan aman. Karena dengan meningkatnya minat belajar mahasiswa maka meningkat pula pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran dengan begitu meningkat pula hasil belajar mahasiswa. dan meningkatkan pula mutu hasil pembelajaran di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.
- b. Administrasi Pendidikan pada perguruan tinggi tinggi juga harus kuat dan bertahan terhadap berbagai persoalan, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter mahasiswa. Pemahaman (kesadaran) dan komitmen seluruh civitas akademika tentang pentingnya iklim

akademik dalam perguruan tinggi tinggi harus diwujudkan dan dikembangkan secara konsisten. Diharapkan iklim kampus akan memiliki budaya akademis yang menghargai nilai-nilai dan etika akademis, serta mampu melahirkan insan intelektual yang berkepribadian ilmiah.

- c. Dari segi kebebasan dosen dalam perkuliahan, agar pihak Jurusan Administrasi Pendidikan lebih memperhatikan dan memberi kebebasan dosen dalam hal bertindak, berpendapat, bersosial, berinisiatif selama kebebasan yang diberikan masih dalam batas yang wajar guna membantu menciptakan dan meningkatkan iklim kelas pada mahasiswa yang baik dan kondusif. Dari segi kerjasama agar semua dosen secara bersama-sama lebih giat dalam melakukan kerjasama yang efektif dan efisien guna membantu menciptakan iklim kelas yang baik dan kondusif.

Selanjutnya adalah dari segi keakraban terhadap mahasiswa, agar semua dosen dapat membangun dan meningkatkan hubungan yang lebih dekat dan intim untuk kenyamanan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kedekatan dosen dan mahasiswa maka dukungan dosen dalam banyak bentuk akan lebih tersalurkan, mengingat dimensi dukungan dosen pada iklim kelas mendapatkan nilai terkecil (2,5) dibandingkan dengan aspek-aspek yang lainnya meskipun masih dalam kategori baik.

- d. Jurusan Administrasi Pendidikan perlu mempertahankan dimensi-dimensi pada iklim kelas yang dirasa telah cukup baik dalam pembentukan iklim kelas yaitu dimensi kekompakan (2,9), dimensi arahan tugas dari dosen (3,0) dan kesetaraan (3,0). Ketiga dimensi ini mendapatkan skor tertinggi diantara dimensi yang lainnya dalam iklim kelas, dan juga untuk mempertahankan dimensi motivasi belajar yang dirasa telah berada pada posisi yang sangat baik yaitu dimensi optimis (3,4).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya:

- a. Peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih banyak referensi baik itu buku, jurnal dan penelitian terdahulu agar dapat lebih baik lagi dalam meneliti iklim kelas dan motivasi belajar mahasiswa dari penelitian sebelumnya.
- b. Peneliti selanjutnya agar dalam proses pengumpulan data diharapkan tidak hanya dari angket, tetapi juga ditunjang dengan observasi dan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pemahaman di bidang iklim kelas maupun dengan pihak Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI itu sendiri agar dapat memudahkan dalam melakukan penelitian yang berkenaan dengan iklim kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa.
- c. Perlu dilakukan Penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor selain iklim kelas yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI. Hal ini dikarenakan, dalam penelitian ini iklim kelas tersebut hanya mampu memberikan sumbangsih sebesar 30,1 persen bagi motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini belum memasukkan variabel atas aspek lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.